

Nama: Inaya Salwa Lasya

NPM: 2413031036

Pendidikan Ekonomi 2024 B

Statistika Ekonomi Pertemuan 2

1. Hitung mean, median, dan range inflasi.

Diketahui:

Data berikut inflasi bulanan selama 10 bulan terakhir

Bulan inflasi (%)

1 | 2.8

2 | 3.1

3 | 3.4

4 | 2.9

5 | 3.0

6 | 3.2

7 | 4.8

8 | 3.1

9 | 2.7

10 | 3.0

• Mean (Rata-rata)

$$\text{Rumus: } \bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\text{Jawaban: } \bar{x} = \frac{2.8 + 3.1 + 3.4 + 2.9 + 3.0 + 3.2 + 4.8 + 3.1 + 2.7 + 3.0}{10}$$

$$= 3.2 \%$$

Jadi, inflasi rata-rata sekitar 3,2% per bulan.

• Median

Nilai setelah data diurutkan: 2.7, 2.8, 2.9, 3.0, 3.0, 3.1, 3.1, 3.2, 3.4, 4.8.

$$\frac{3.0 + 3.1}{2} = 3.05 \%$$

Jadi, mediannya adalah 3,05%.

• Range Inflasi

Nilai maksimum - nilai minimum

Nilai maks : 4.8

Nilai min : 2.7

$$4.8 - 2.7 = 2.1$$

Jadi, range inflasi sebesar 2,1%.

2. Identifikasi apakah terdapat outlier

Jawaban:

Berdasarkan data inflasi memiliki satu data outlier yaitu pada bulan ke-7 dengan nilai 4.8%. Hal ini dibuktikan karena adanya data terkecil 2.7 dan data terbesar yaitu 4.8 (jarak signifikan).

3. Jelaskan apakah inflasi tergolong stabil berdasarkan ukuran penyebaran.

Jawaban:

Inflasi dapat dikategorikan stabil secara fundamental karena dari data yang ada konsisten berada di kisaran 2.7% - 3.4%. Lonjakan tunggal sebesar 4.8% pada bulan ke-7 hanyalah temporer yang tidak mengubah stabilitas harga yang terjaga rendah di bulan-bulan lainnya.

4. Jika Anda analis ekonomi, bagaimana interpretasi hasil ini untuk kebijakan pemerintah?

Jawaban:

Stabilitas inflasi nasional dinilai tetap teroh karena mayoritas data bergerak konvergen di angka 3%. Angka 4.8% di bulan ke-7 merupakan outlier yang tidak mencerminkan kegagalan sistemik, melainkan guncangan temporer. Rekomendasi kebijakan bagi pemerintah yaitu tetap mempertahankan instrumen pengendalian harga yang ada saat ini. Fokus utama cukup diarahkan pada mitigasi sektoral untuk meredam penyebab lonjakan spesifik di bulan tersebut, tanpa perlu melakukan pengetatan moneter drastis yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi.